



LAMPIRAN A
STRUKTUR WAWANCARA

Struktur wawancara

1. Dengan menghukum diri sendiri apakah Anda dapat menerima apa yang terjadi saat ini? Bisa dijelaskan.
2. Apakah dengan menghukum diri sendiri hidup anda menjadi lebih berarti? Mengapa?
3. Apaka keyakinan Anda sendiri yang menghendaki agar Anda menghukum diri untuk mengatasi rasa bersalah? Bisa diceritakan lebih lanjut?
4. Apakah Anda merasa berhak untuk menghukum diri sendiri? Bisa Anda jelaskan mengapa?
5. Selama Anda menghukum diri bisa Anda ceritakan kegiatan apa saja yang Anda lakukan?
6. Apakah pengalaman yang Anda alami cukup menjadi alasan bagi anda untuk minta maaf? Bisa Anda perjelas?
7. Bisa diceritakan bagaimana Anda menjalani hidup setelah minta maaf?
8. Bagaimana Anda yakin bahwa Anda harus minta maaf?
9. Bagaimana bisa Anda memutuskan untuk minta maaf?
10. Apa yang Anda lakukan sehari-hari setelah minta maaf?
11. Bagaimana Anda menghadapi hidup sedangkan Anda sendiri berusaha melepaskan diri dari tekanan batin?
12. Dengan berusaha melepaskan diri dari tekanan batin bagaimana Anda memberi arti bagi kehidupan Anda ?
13. Apakah dengan melepaskan diri dari tekanan batin Anda masih mempunyai keyakinan diri untuk mebuat keputusan yang terbaik bagi Anda? Mengapa?

14. Apakah Anda merasa mempunyai kebebasan untuk merencanakan sesuatu jika Anda terus berusaha melepaskan diri dari tekanan batin seperti ini?
15. Selama ini hasil karya apa saja yang telah Anda buat?
16. Bagaimana Anda menjalani hidup di LP sedangkan Anda beranggapan ada orang lain yang lebih bersalah?
17. Bagaimana Anda merasakan hari-hari Anda selama menjalani hukuman ini?
18. Apakah hukuman ini mempengaruhi kepercayaan terhadap diri Anda? Bisa Anda jelaskan?
19. Anda merasa tidak bersalah tetapi menerima hukuman, apakah itu mempengaruhi rencana anda untuk masa depan? Mengapa demikian?
20. Selama menjalani hukuman apa saja yang Anda lakukan untuk mengisi waktu luang?
21. Apakah anda yakin setelah bebas akan dapat bekerja dengan baik?
22. Dapat Anda ceritakan pengalaman anda selama tinggal dalam LP baik dengan petugas maupun dengan teman sesama penghuni?
23. Hikmah apa yang dapat anda ambil dari pengalaman anda?
24. Apa pendapat anda tentang kondisi LP ini dilihat dari kegiatan yang ditawarkan dan kamar (sel) yang disediakan?
25. Bagaimana menurut Anda tentang rasa bersalah yang Anda alami?



LAMPIRAN B
DATA REDUKSI HASIL WAWANCARA

1. Kasus Pertama

Nama : Ion (samaran)
 Lahir : 1964
 Pekerjaan : Tukang kayu
 Status : belum kawin
 Pendidikan : SD tamat

kode	No. aitem	Jawaban	refleksi	analisis
4 → A	4	Menghukum diri bagaimana, dipenjara saja kan sudah hukuman bagi saya. (menunduk).		Ada otonomi thd. diri sendiri
1	6	Saya kan sudah salah, sudah membunuh. Jadi seharusnya minta maaf.	pengaruh norma sosial	hindakan konsekuensi dari berbuat salah
2 1	7	Setelah minta maaf hidup saya jadi <i>enteng</i> . Biar itu dimaafkan atau tidak sama pihak sana. (ada kontak mata sebentar).		Ada perubahan yg. dirasakan dalam hidup
3	8	Ya jelas, saya kan sudah membunuh. Itu kan dosa.	Pengaruh nilai agama	tlk. ada inisiatif yg. minta maaf
RB	9	Membunuh itu saya lakukan karena terpaksa, dan saya menyesal saat ditangkap polisi.	defens	Tdk. menyadari akibat perbuatan saat kejadian.
5 2	10	Setelah minta maaf aktifitas saya biasa-biasa saja. Hanya rasanya di sini (menunjuk	Aspek batin mendapat perhatian besar	Tdk. ada perbedaan yg. dirasakan

		dada) lega.		
	11	Ya, hidup ini saya pasrahkan pada Tuhan.	putus asa	pasrah
C → 2	12	Setelah banyak sholat, saya jadi sadar kalau saya banyak dosanya. Hati saya jadi tenang.	introspeksi	melakukan hub. vertikal u, menebus rasa bersalah
3	13	Keputusan untuk rencana kerja kalau bebas. Ya kalau banyak sholat itu kan pikiran dan hati jadi tenang.	Ada pengaruh lain	pikiran dan hati tenang karena sholat
4	14	Rencana saya kalo bebas ingin ngukir lagi. Saya masih ingin kerja di Malaysia atau merantau ke Sulawesi atau ke Sumatera.(ada kontak mata sebentar).		Tahu apa yg. diinginkan
5	15	Saya membuat kristik kalau ada waktu luang.	kreatifitas dilatih	dpt. memanfaatkan waktu luang.
4 2	17	Biasa saja, kalau bosan ya cerita-cerita sama teman-teman.(memainkan tangan di atas meja).		tukar cerita utk mengusir rasa bosan.
3 4	18	Saya sudah pasrah. Yang penting jalani yang baik-baik saja.	spt. no 11	menyerah pd. nasib.
3	21	Ya yakin saja. Saya ingin usaha sendiri kalau bisa.	spt. no. 14	Tahu apa yg. diinginkan
3	22	Hubungan saya dengan		Adaptasi

		teman-teman dan petugas baik-baik saja. Tidak pernah ada keributan.		cukup baik
2	23	Hikmah dari pengalaman saya, ya besok-besok saya harus lebih hati-hati biar nggak dihukum.(menunduk).		lebih hati-hati agar tidak dihukum lagi
5	24	Kegiatan disini cuma buat keset dan sapu. Kalau kamarnya ya seperti itulah namanya juga penjara.	kelewa thd. keadaan.	
	25	Rasa bersalah saya karena telah berbuat yang tidak baik.	norma sosial	sadar akan kesalahan.

2. Kasus kedua

Nama : Ali (samaran)

Lahir : 1973

Pekerjaan : petani

Status : belum kawin

Pendidikan : SD kelas V

Kode	No. aitem	Jawaban	Reflektif	Analisis
4 $\pm \rightarrow A$	4	Kalau menghukum diri saya bisa saja lakukan. Tapi buat apa, saya kan sudah menyerahkan diri dan dihukum disini.(menunduk dengan tangan rapat ke	Ada tanggung jawab	Masih dapat membedakan yg. baik / buruk bagi dirinya.

		badan).		
B ← 1 3 4	6	Iya, soalnya saya kan sudah berbuat salah, membunuh itu.	spt kasus I	Maaf sbg konsekuensi
B → 2	7	Namaya sudah minta maaf, ya pasti lega Lagian saya kan mebelas keluarga.	...	Ada perubahan yg. dirasakan
3	8	Ya saya kan sudah membunuh orang, meskipun itu juga terpaksa.	defens	Tdk ada alasan dari diri sendiri
1	9	Ya karena saya membunuh itu. Membunuh itu kan dosa, untuk mengurangi ya saya minta maaf. Saya juga puasa selama 40 hari untuk menebus dosa.	spt kasus I	ibadah utk melepaskan diri dari tekanan batin
2	10	Setelah minta maaf yang saya lakukan sama seperti yang dulu-dulu.	spt kasus I	Kurang memberi arti pd. apa yg. th. dilakukan.
1	11	Untuk menjalani hidup ya saya jalani saja apa adanya. Yang penting kita kan baik-baik saja. Cukup sekali ini saya dipenjara.	taubat, pasrah	Menyerah pd. nasib.
2	12	Dengan banyak ibadah rasanya hidup jadi mudah. Rasanya beban hidup berkurang.	Pengaruh agama	beban hidup diracakan berkurang sth. banyak ibadah
3	13	Bagaimana ya? Ya pokoknya yakin saja. Susah	ragu-ragu	Tdk bisa mengungkapkan

		ngomongnya.		perasaan
4 3	14	Untuk merencanakan sesuatu ya masih bisa. Misalnya untuk pulang ke rumah kalau bebas nanti. Saya belum kepikiran mau kerja apa.		Tdk. PD pada kemampuan u kerja. Bisa menentukan sesuatu u masa depan
5 2	15	Tidak ada.	pasif	tdk. dpt. memanfaatkan waktu luang.
C + → 2	17	Mau bagaimana, pokoknya dijalani saja sampai hukumannya selesai. Kalau bosan kan banyak teman yang lain, bisa cerita.	spt. kasus I	Kurang menyadari setiap pengalaman dalam hidup.
3 D → 3	18	Ya, rasa malu sih ada, karena kan masih muda kok sudah dipenjara. (melihat ke arah lain).		Tdk. PD
5	20	Untuk mengisi waktu luang ya cerita sama teman tukar pengalaman, gitu.	prinsip kesenangan	Kreatifitas tdk. dikembangkan.
3	21	Bagaimana ya, setelah bebas saya mau pulang dulu bantu-bantu orang tua. Mungkin ya ngojek lagi. (memainkan tangan di bawah).		Kurang baik dlm. menurtkan sesuatu.
4	22	Pengalaman saya dengan petugas dan teman baik-baik saja. (ada kontak mata).		Adaptasi cukup baik
2	23	Hikmah dari pengalaman		Mampu meniti

		saya... nggak enaklah di penjara. Pokoknya nggak enak. Ini juga pertama saya dipenjara. Besok lagi nggak mau.(senyum).		aspek hidup dr. peristiwa yg. dialami
5	24	Kegiatan ya itu buat keset dan sapu. Kalau selnya ya memang penjara betulan	Kurang sarana utk. kegiatan	
3	25	Rasa bersalah kan telah melanggar agama.	Pengaruh agama	Tdk. ada standar perilaku pribadi

3. Kasus ketiga

Nama . : Agim

Lahir : 1965

Pekerjaan : Tukang kayu

Status : kawin

Pendidikan: SD tamat

kode	No. aitem	Jawaban	Refleksi	Analisis
4 \rightarrow A	4	Kalau salah memang saya salah. Tapi saya tidak ada pikiran untuk menghukum diri.(tangan terkait di atas meja).		Mengakui perbuatan dan tahu yang terbaik bagi dirinya.
B \rightarrow 1 3	6	Ya pasti Mbak, orang namanya juga sudah membunuh, kan dosa besar. Sekali ini saya membunuh.	Pengaruh agama	Tindakan kn. takut dosa.
B \rightarrow 2	7	Setelah minta maaf ya biasa-	Kurang pend-	Tdk. merasakan

5		biasa saja. Sama seperti biasanya.(ada kontak mata).	laman thd. pengalaman	perbedaan dr. efek minta maaf
1	8	Ya namanya orang sudah berbuat salah kan harus minta maaf.	Spt. kasus 2	Tindakan yg terpaksa
1	9	Ya mau bagaimana, saya kan sudah membunuh dia.(menunduk).		Mengacu pd. perbuatan membunuh.
5	10	Aktivitas saya setelah minta maaf, ya itu di kesehatan, sama seperti dulu.		Tdk. ada perkembangan kreatifitas
1 4	11	Untuk menghadapi hidup...ya jangan sampai di hukum lagi. Caranya ya berbuat yang baik. Kalau saya pernah membunuh itu kan dulu karena saya terpaksa daripada saya keduluan dibunuh.(memainkan tangan dan kontak mata sebentar).	Pengaruh harapan masyarakat	berbuat baik agar tidak dihukum lagi.
C → 2	12	Setelah banyak sholat dan ngaji, rasanya saya dekat dengan Yang Diatas. Sehari saja nggak sholat kaya' ada yang kurang.(ada kontak mata).	Spt. kasus sebelumnya	Kedah utk menebus rasa tersalah
4	13	Rencana yang baik sih pastinya punya. Masih ingin		Ingin kembali dengan istri

		balik sama istri.(mata menerawang).		
1 4	14	Saya pastinya kan bebas merencanakan masa depan. Ini kan hidup saya. Tapi kalau masih di sini bisa apa? Kan nggak kaya' diluaran sana banyak berita dari tv dan koran. (menerawang sambil menunduk).		Merasa terbatas ruang gerak nya.
5	15	Hasil karya apa... ya itu latihan buat kristik kalau pas ada waktu.		Dapat memanfaatkan waktu luang
D → 2	17	Hari-hari saya di LP ya bosan. Orang namanya dipenjara yang dilihat kan itu-itu saja. Kalau diluaran bisa kemana-mana.(melihat ke luar).		Merasa bosan
D → 3	18	Mempengaruhi percaya diri... mungkin iya. Kan malu nantinya kalau sudah bebas.	Spt. kasus B	Malu jadi napi
3	21	Ya yakin saja, setelah bebas nanti saya mau berdagang saja. Asal kitanya jujur kan pasti bisa baik.(ada kontak mata).	PD dalam kerja	Usaha jujur dlm. bekerja.
3	22	Pengalaman dengan petugas dan teman-teman disini baik.		Adaptasi cukup baik.

		Tidak pernah kres. Orang-orang kasus pembunuhan <i>anteng-anteng</i> Mbak.		
2 PB	23	Hikmah dari pengalaman saya ya menyesal sudah membunuh dan dipenjara.		Menyesal krn. dipen-jara.
5	24	Kegiatan disini kalau bisa ya dimacam-macamkan biar nggak bosan. Kamarnya ya seperti itu. Satu kamar untuk bareng-bareng, bisa lebih dari lima orang.		Harapan y, dpt. melakukan kegiatan lain agar tk. bosan
PB	25	Rasa bersalah saya kan karena telah membunuh. Itu kan dosa besar. (menunduk).	Pengaruh agama	Menyesal karena mem-bunuh.

4. Kasus keempat

Nama : Upon

Lahir : 1958

Pekerjaan : Petani

Status : kawin

Pendidikan : SD tamat

Kode	No. aitem	Jawaban	Refleksi	Analisis
2 3	4	Saya bukannya menghukum diri, Bu. Waktu datang pikiran tentang kejadian itu saya semedi untuk mencari jalan hidup saya. Dan saya	Menyerah pd. nasib	Sadar apa yg. harus dijalani.

		sadar, bahwa inilah yang harus saya jalani dalam hidup saya.(tangan merapat ke badan dan menunduk).		
1 4 2 B	6	Namanya saja membunuh ya, Bu. Kalau orang berbuat salah itu harus minta maaf. Untuk menenangkan hati saya minta maaf.	norma sosial	Merasa tenang sth. minta maaf
B → 2 ...	7	Sesudah minta maaf ya lega. Sana juga sudah mau menerima saya kembali.	gpt. kasus sebelumnya	lega sudah di maafkan
1	8	Ya harus, Bu. Membunuh itu kan perbuatan tercela.	gpt. kasus sebelumnya	Mengakui per- buatannya yg tercela.
1 3 PB B	9	Waktu itu saya punya pikiran kalau saya sudah keluar dari jalan yang baik. Saya telah membunuh dan harus minta maaf untuk menebus kesalahan.(menunduk, sebentar ada kontak mata).		Minta maaf ", menebus kesalahan
B	10	Setelah minta maaf ya semuanya menjadi terang. Saya bagian masak di dapur.	aspek batin DB- utama	Tenang sth minta maaf
C 4	11	Menghadapi hidup ini ya dengan perbuatan yang baik biar kita juga mendapat balasan yang baik. Selebihnya saya pasrahkan	pasrah	Ingin berbuat baik.

		pada Tuhan.(ada kontak mata).		
2 C	12	Hidup ini buat saya hanya sebentar, untuk itu diisi dengan yang baik-baik. Kalau saya harus disini saya anggap ini sebagai <i>lelampahan</i> yang harus saya jalani.(menunduk).	mirind	harus rela jalani hukuman
3 4	13	Selama semedi itu keputusan yang terbaik bagi saya adalah lakukan yang baik saja. Dasar hidup saya berada di bawah, biar bisa berbuat baik pada orang lain.(ada kontak mata sebentar).	filsafat Jawa	berada di bawah utk. berbuat baik
4	14	Setelah bebas nanti saya masih ingin berkumpul dengan keluarga, membina keluarga yang bahagia.(kontak mata agak lama).		Ingin keluar sa bahagia
5	15	Hasil karya tidak ada, Bu. Sebenarnya saya bisa menjaditukang sol sepatu tapi di sini bagaimana mau mengembangkan ?		Ketrampilan tdk. tersalur.
D ← 1 RB	16	Semula saya melakukan itu setelah saya dapat bisikan dari semedi saya. Tapi selanjutnya saya sadari bagaimanapun itu memang perbuatan saya. Jadi ya	Anggung jawab Ada halusinasi	Mengakui perbuatan

		apapun akan saya jalani untuk menebus kesalahan saya.		
2 4	17	Hari-hari saya di LP kalau memang mau dirasakan pasti membosankan. Kalau bosan itu sudah datang biasanya saya memilih semedi ntuk menenangkan pikiran.		Semedi utk menenangkan diri dan me- nyakit rasa bosan
1 3 PB	18	Hukuman ini bagi saya sebagai penebus dosa atas kesalahan saya membunuh orang. Saya tidak merasa malu atau apapun. Karena memang inilah lelampahan yang harus saya jalani.(menunduk).	krindo	Penjara sbg balasan dari perbuatan membunuh
1	20	Kadang-kadang saya dimintai tolong Bapak-bapak sini untuk memijat. Selain bisa bikin sol sepatu saya juga sedikit-sedikit bisa memijat. Hasilnya ya lumayan.		Memanfaat- kan kefram- pilan memi- jat.
3 4	21	Setelah bebas, saya pikir masih bisa kerja dengan baik. Saya mau bertani lagi.		Ingin kem- bali bertani
4 1	22	Dengan Bapak-Bapak di sini baik-baik. Saya pernah dijotos sekali. Masalahnya soal rokok. Saya diberi rokor oleh seseorang dan ada yang minta sambil njotos. Tapi saya tidak membalas,	filosofi Jawa	Adaptasi cukup baik. Pilih mengo- lah dalam perselisihan

		mungkin memang rokok itu bukan untuk saya.(ada kontak mata).		
2 4	23	Hikmah dari pengalaman saya, saya harus hidup lebih baik agar bisa berbuat baik sama orang lain dan jangan sampai dihukum lagi.		Menjadi org baik agar tdk. dihukum lagi
5	24	Kegiatan yang ada di sini itu, buat sapu dan keset. Kegiatan yang lainnya kok sepertinya tidak ada.		Tidak ada kegiatan lain di LP
1 PB	25	Saya kan sudah membunuh. Sudah tidak bisa diperbaiki lagi. Orangny yang mati kan tidak bisa dihidupkan lagi, itu yang membuat saya menyesal.		Menyesal telah membunuh.

5. Kasus kelima

Nama : Ion

Lahir :1957

Pekerjaan : Tukang becak

Status : kawin

Pendidikan: SD kelas I (buta huruf)

Kode	No. aitem	Jawaban	refleksi	analisis
4	4	Saya tidak pernah punya pikiran untuk menghukum diri.(tangan merapat ke badan dan menunduk).		Tdk. pernah terpikir utk menghukum diri
B	6	(diam, gugup. Petugas yang	Pena sesal	Minta maaf

		<p>jawab)</p> <p>"Minta maaf bagaimana, Mbak. Wong satu rumah dua orang di bunuh semua. Nggak ada yang dimintai maaf"</p> <p>Dengan Tuhan saya minta maafnya.</p>	Ya. dalam	pada Tuhan
C B \pm 2	7	Saya tetap mendekatkan diri dengan Yang Kuasa agar diberi ampunan.(menunduk).	pasrah	Berusaha minta maaf pada Tuhan
2 H	11	Hidup ini saya pasrahkan sama Yang Diatas.	pasrah	Menyerahkan hidup pada Tuhan
C	12	Hidup saya sekarang ya mendekatkan diri dan pasrah. Itu saja yang saya lakukan.	pasrah	Mendekatkan diri pada Tuhan
3	13	Saya tidak tabu. Yang saya inginkan bisa kumpul lagi dengan keluarga (mata berkaca-kaca).		kurang PD dalam memutuskan sesuatu
C \pm 4	14	Rencana untuk masa depan ya kumpul lagi dengan keluarga.		Ingin berkumpul kembali dg. keluarga.
5	15	Tidak ada.		Dik. punya kegiatan di waktu luang
2 1	17	Hari-hari saya disini ya saya jalani apa adanya. Saya ini kan dihukum, ngak bisa berbuat apa-apa.(mata	trimo	Merasa tidak bisa berbuat apa-apa karena dihukum

		mencerawang).		
D → 3	18	Ya, saya masih punya keyakinan.		PD untuk terus hidup
	20	Cerita-cerita dengan teman. Kalau siang pas ngantuk ya tidur siang.		Tidur siang pada waktu luang.
3 H	21	Setelah bebas mungkin saya sudah tua. Mau kerja apa kalau sudah tua saya nggak tahu. (mata berkaca-kaca).	putus asa	Bingung kerja apa kalau bebas
	22	Drgan petugas dan sesama penghuni baik.		Adaptasi cukup baik
1 3	23	Saya harus lebih sabar menerima hidup saya. Masa pembebasan saya masih lama sekali, Bu. (menunduk).	rimo	berusaha lebih sabar dalam hidup
5	24	Kegiatannya buat sapu dan keset. Kamarnya ya seperti itulah.		Kecewa dg. kondisi LP
1 RB	25	Saya telah membunuh dua orang.	menyesal	Mengakui th. membunuh.



LAMPIRAN C

HASIL TES GRAFIS

Kasus Pertama

Nama : Ono
Lahir : 1964
Pekerjaan : Tukang kayu
Status : Belum kawin
Pendidikan : SD tamat

Hasil tes grafis subjek adalah sebagai berikut:

Tes baum

- pengaruh masa lampau yang tertekan
- mencurahkan pada fantasi, bayangan, cita-cita
- kurang stabil, tidak dapat memutuskan sesuatu
- kurang percaya diri, trauma, konflik, menarik diri, merasa dirugikan
- cemas, mudah terganggu perasaannya, mudah tersinggung, ragu-ragu, takut
- ingin menonjolkan diri tapi kurang dapat melihat kekurangan pada diri sendiri
- kurang diakui lingkungan
- kontrol diri kurang kuat, menyombongkan diri
- tidak puas dengan hidupnya
- agresif, menarik diri, ingin berkuasa
- pola pikir primitif

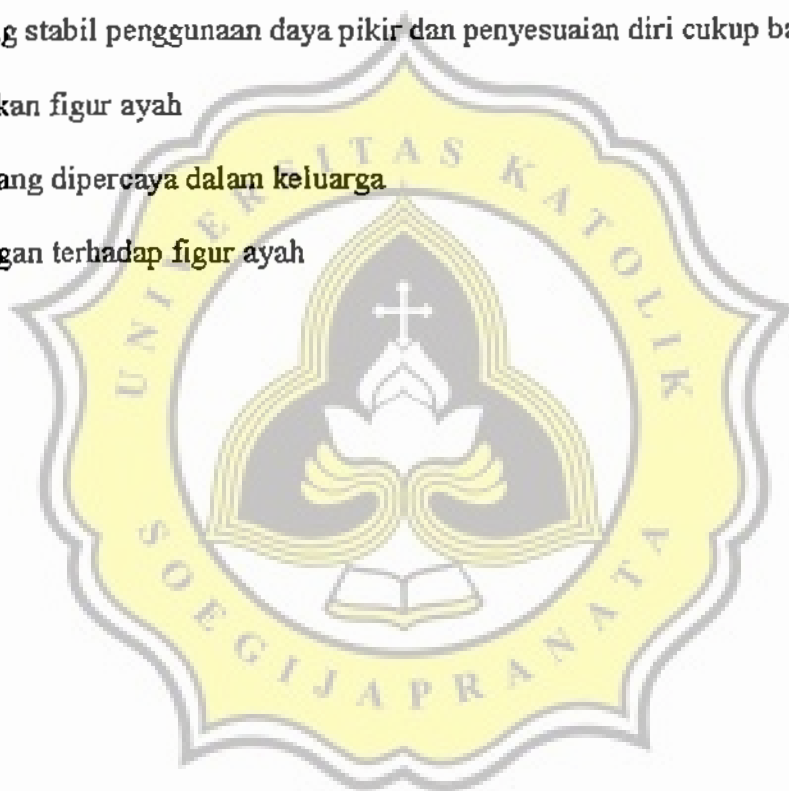
Tes DAP

- merasa kurang aman
- dikuasai emosi, menekankan pada masa lalu
- fantasi dari self esteem, penuntut
- cemas, tegang, dan bermusuhan

- depresif, tertekan secara neurotis
- kepicikan pandangan
- kompensasi ketidakpastian, tidak bisa mengambil keputusan
- sering membiarkan dorongan-dorongan dengan kontrol yang kurang cermat
- guilty feeling

Tes HTP

- emosi kurang stabil penggunaan daya pikir dan penyesuaian diri cukup baik
- mengagungkan figur ayah
- merasa kurang dipercaya dalam keluarga
- ketergantungan terhadap figur ayah

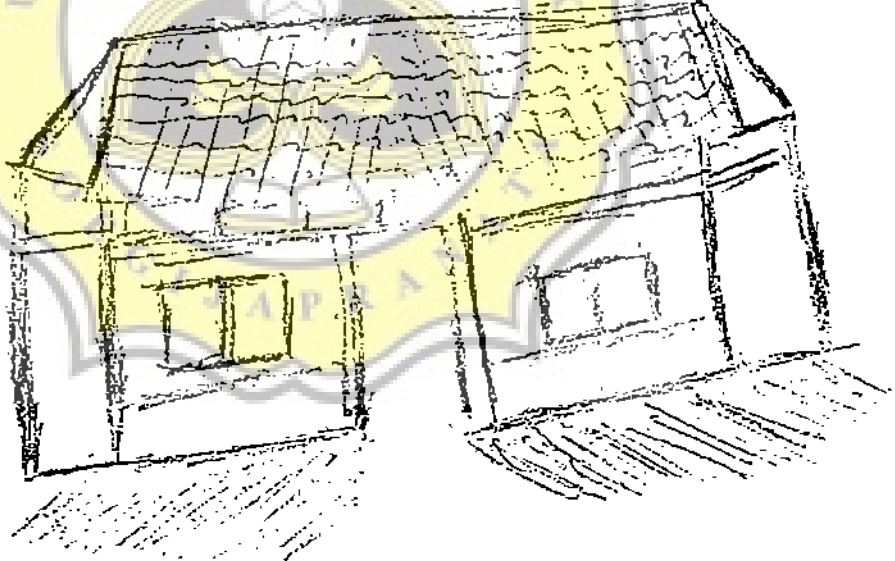






of
the
the

Handwritten signature



Kasus kedua

Nama : Ali
Lahir : 1973
Pekerjaan : petani
Status : belum kawin
Pendidikan : SD kelas V

Hasil tes grafis subjek adalah sebagai berikut:

Tes Baum

- adaptasi kurang baik
- mencurahkan pada fantasi, bayangan, cita-cita
- hambatan dalam perkembangan, kesukaran dalam belajar
- mencari kepuasan, mudah dipengaruhi
- tidak terbuka, jiwa yang kaku, sangat peka, pengamatan tajam
- infantil, butuh pengakuan, suka dipuja, lincih dalam pergaulan
- pola pikir sederhana

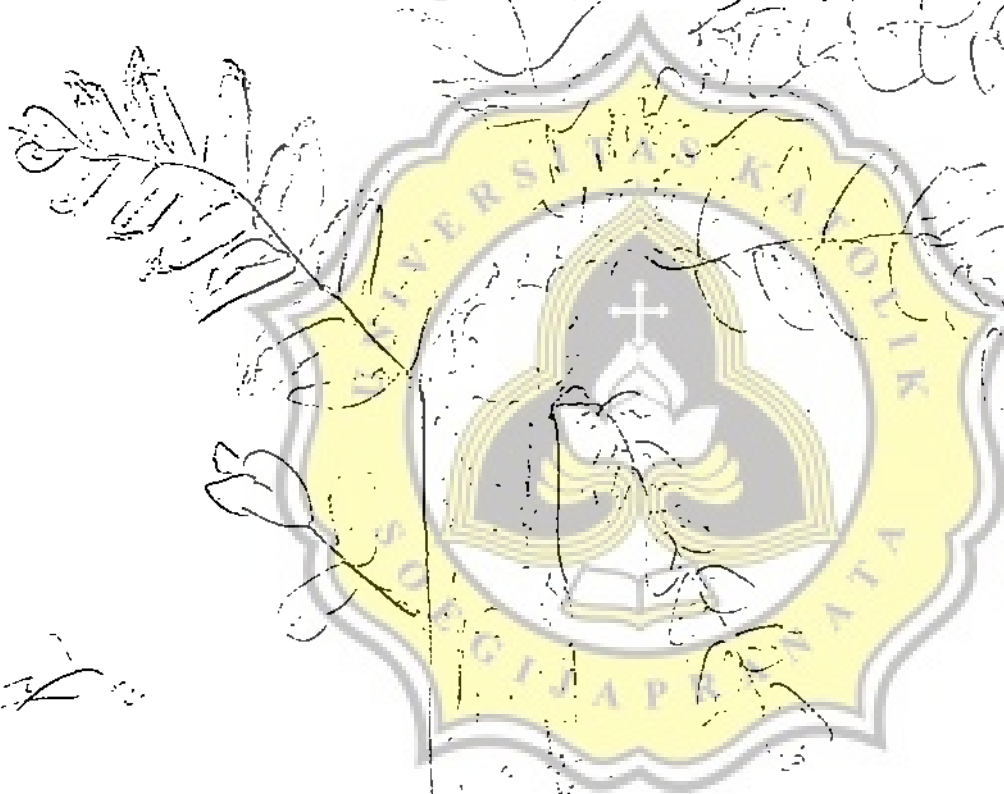
Tes DAP

- dikuasai emosi, menekankan pada masa lalu
- banyak dikendalikan ketidaksadaran
- harga diri yang terlalu tinggi
- cemas, depresif, tertekan secara neurotis
- kekanakan, tidak biasa mengambil keputusan
- guilty feeling

Tes HTP

- emosi, intelektual, dan penggunaan daya pikir kurang baik
- penyesuaian diri kurang baik
- ketergantungan terhadap figur ibu
- tidak mampu merencanakan sesuatu
- figur ayah berfungsi baik
- butuh perhatian dan rasa aman









Kasus ketiga

Nama : Agim
Lahir : 1965
Pekerjaan : tukang kayu
Status : kawin
Pendidikan : SD tamat

Hasil tes grafis subjek adalah:

Tes Baum

- pola pikir primitif
- adaptasi cukup baik
- menitikberatkan pada keinginan
- hambatan dalam perkembangan, kesukaran dalam belajar
- infantil, kurang riil dalam menghadapi sesuatu
- butuh pengakuan, suka dipuja
- keinginan untuk mendominasi
- adanya kecemasan, depresif
- mudah dipengaruhi
- tiap rangsang mudah menimbulkan problem

Tes DAP

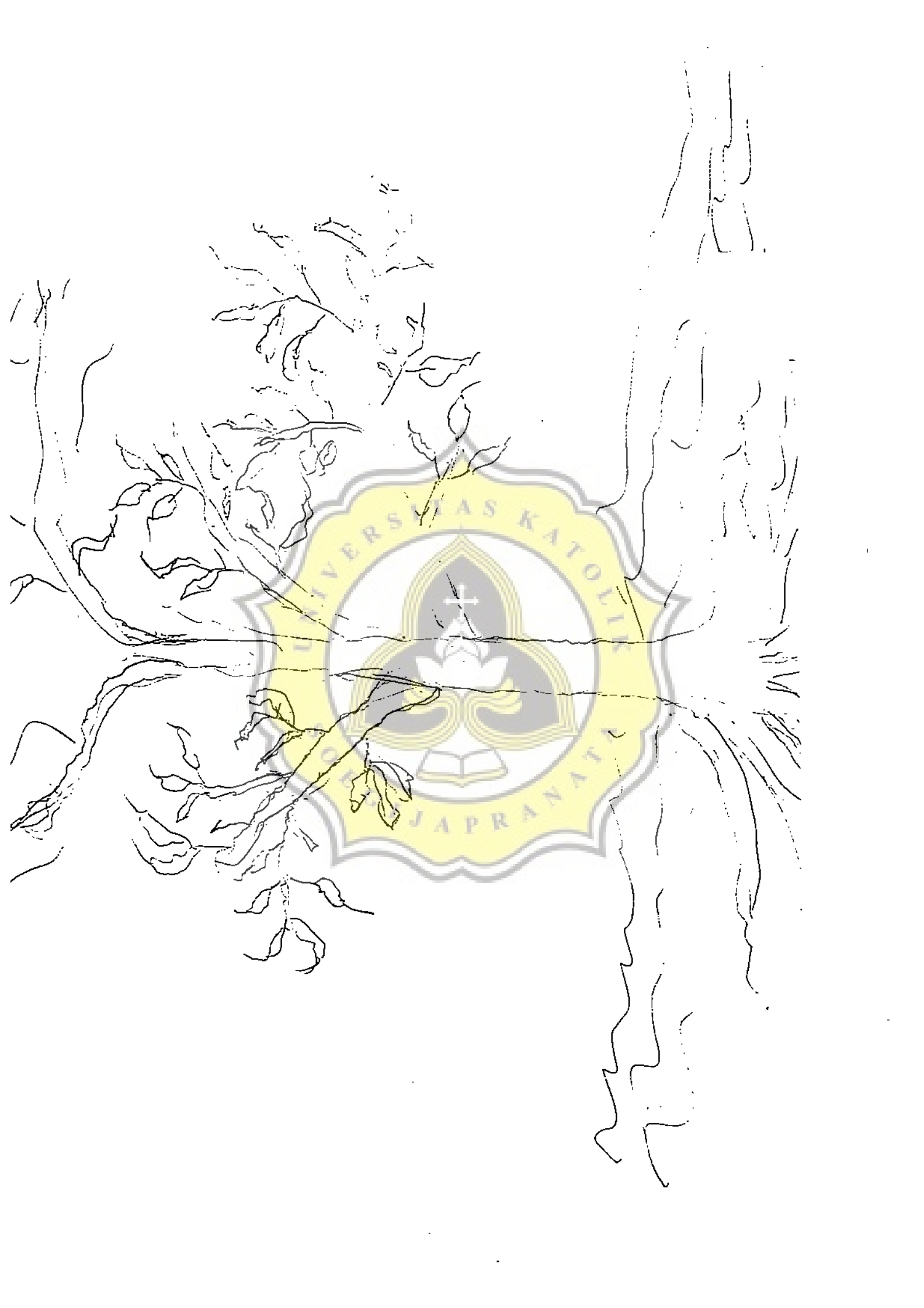
- perasaan tidak aman
- mental deficiency

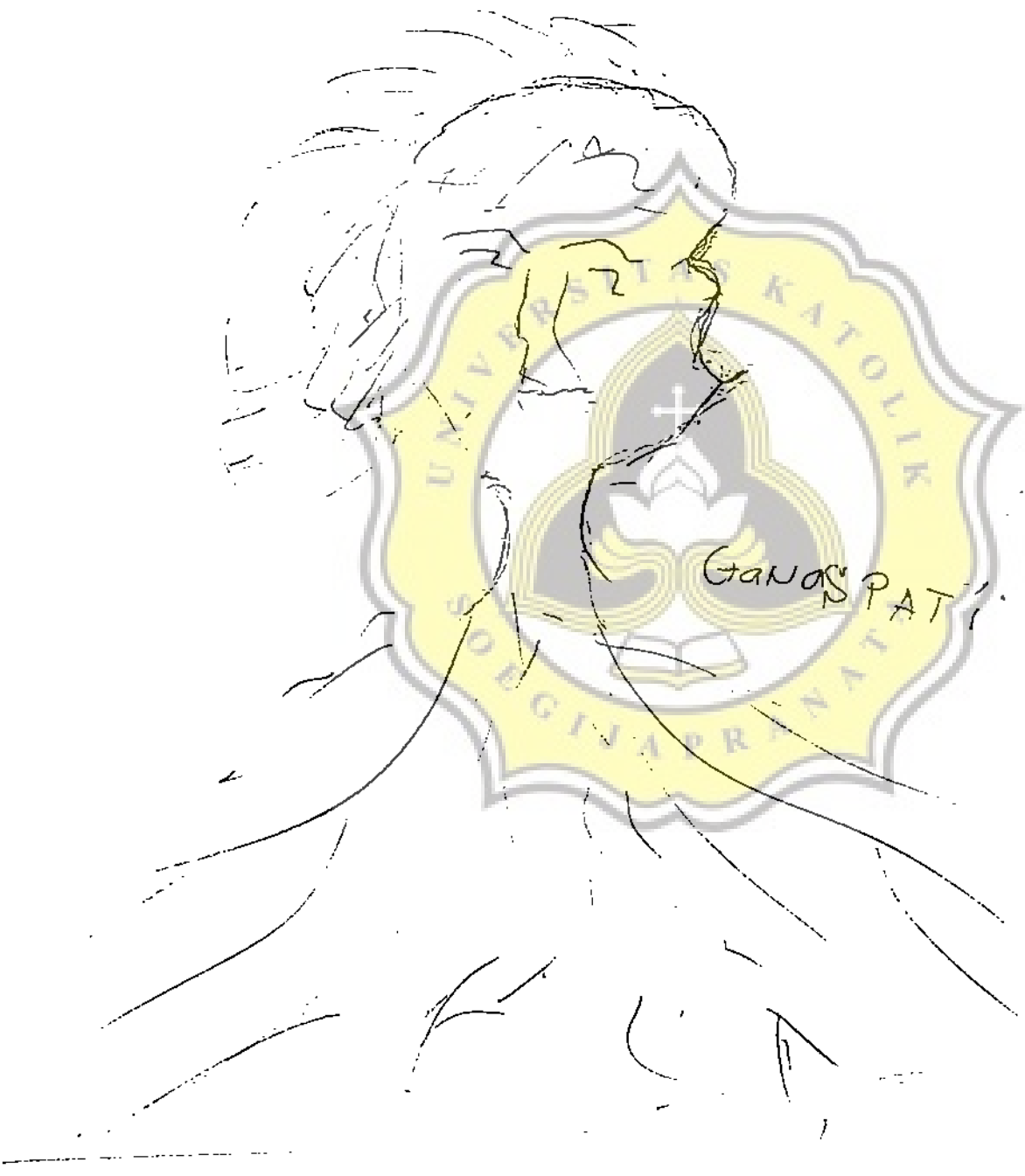
- mudah frustrasi, tidak stabil
- cemas, tertekan secara neurotis, kurang dorongan berprestasi
- obsesive compulsive
- adanya kekacauan
- kesadaran pribadi goncang
- kurang mampu mengontrol dorongan
- guilty feeling

Tes HTP

- emosinya cenderung baik
- penyesuaian diri cukup baik
- penggunaan daya pikir kurang baik
- peran ayah dominan
- merasa kurang berarti dalam keluarga
- perencanaan kurang baik



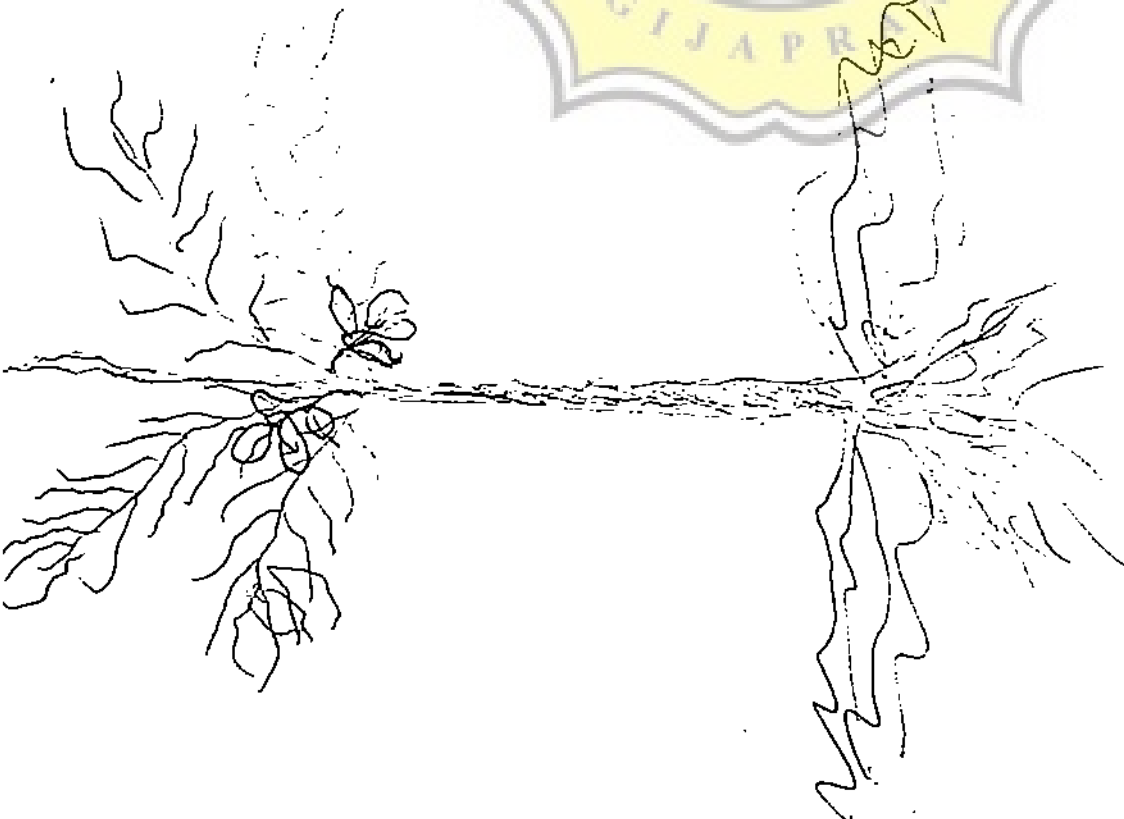
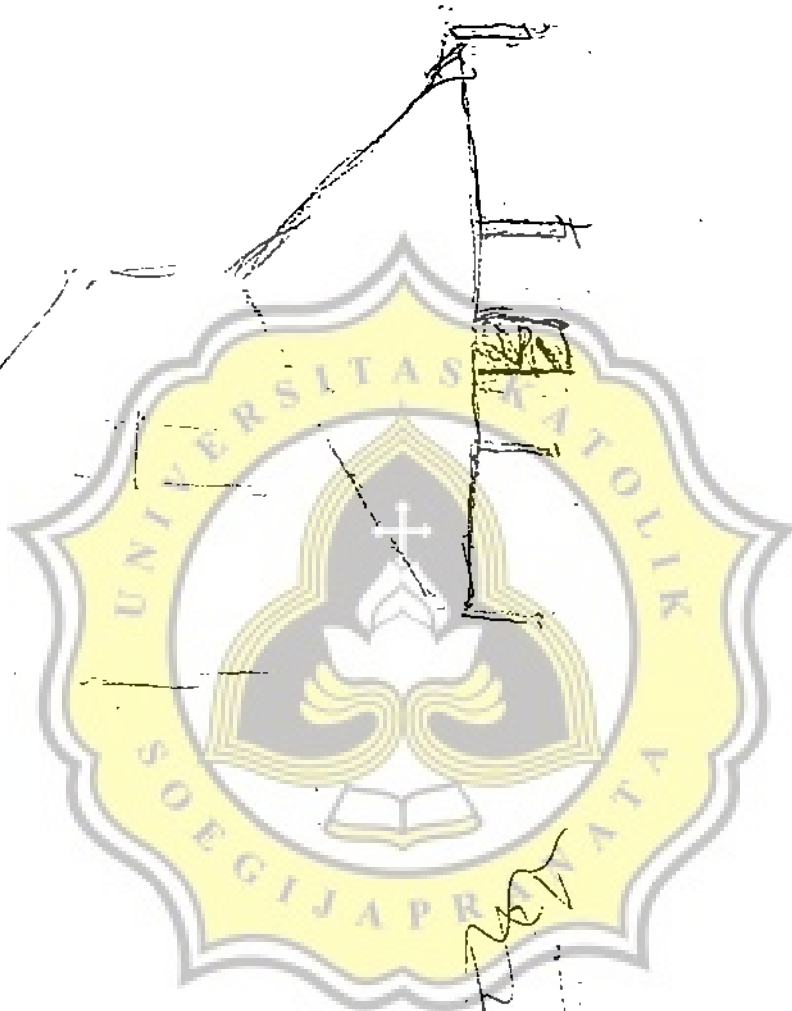
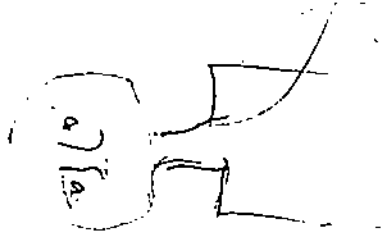




UNIVERSITAS KATOLIK

SOEGIJAPRANATA

GANDASPATI



Kasus keempat

Nama Upon
Lahir : 1958
Pekerjaan : petani
Status : kawin
Pendidikan : SD tamat

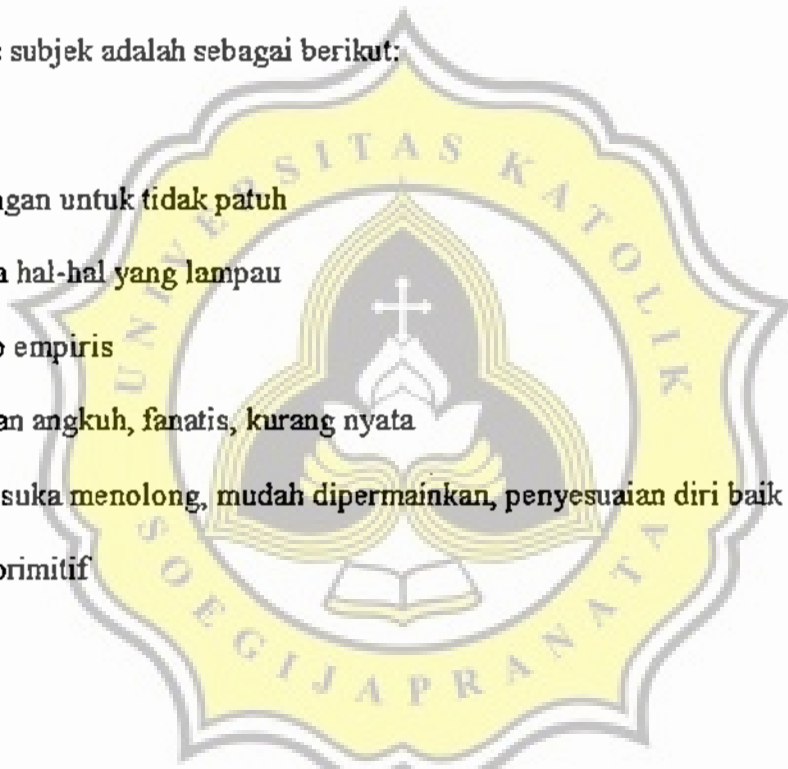
Hasil tes grafis subjek adalah sebagai berikut:

Tes Baum

- kecenderungan untuk tidak patuh
- terikat pada hal-hal yang lampau
- dasar hidup empiris
- ada perasaan angkuh, fanatis, kurang nyata
- ekstrovert, suka menolong, mudah dipermainkan, penyesuaian diri baik
- pola pikir primitif

Tes DAP

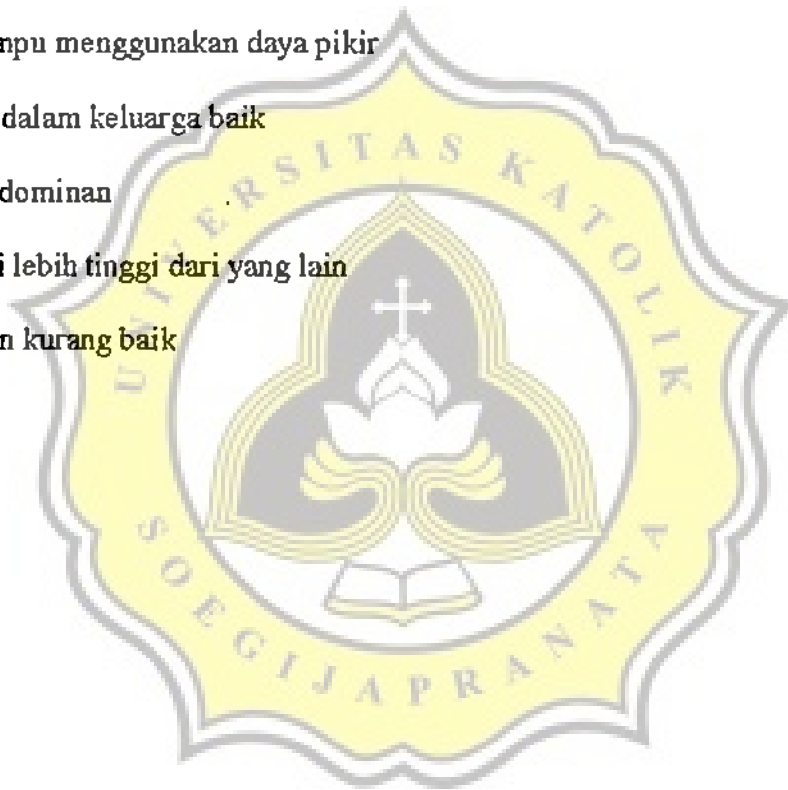
- adaptasi cukup baik, berusaha kontrol secara cermat
- perasaan tak pasti, tertekan dalam berhubungan dengan lingkungan
- cemas, depresif, tidak mengakui kenyataan, suka menyerang, inferior
- ragu-ragu, kesadaran pribadi goncang
- regresi, tidak masak, egosentris
- cenderung oral erotis

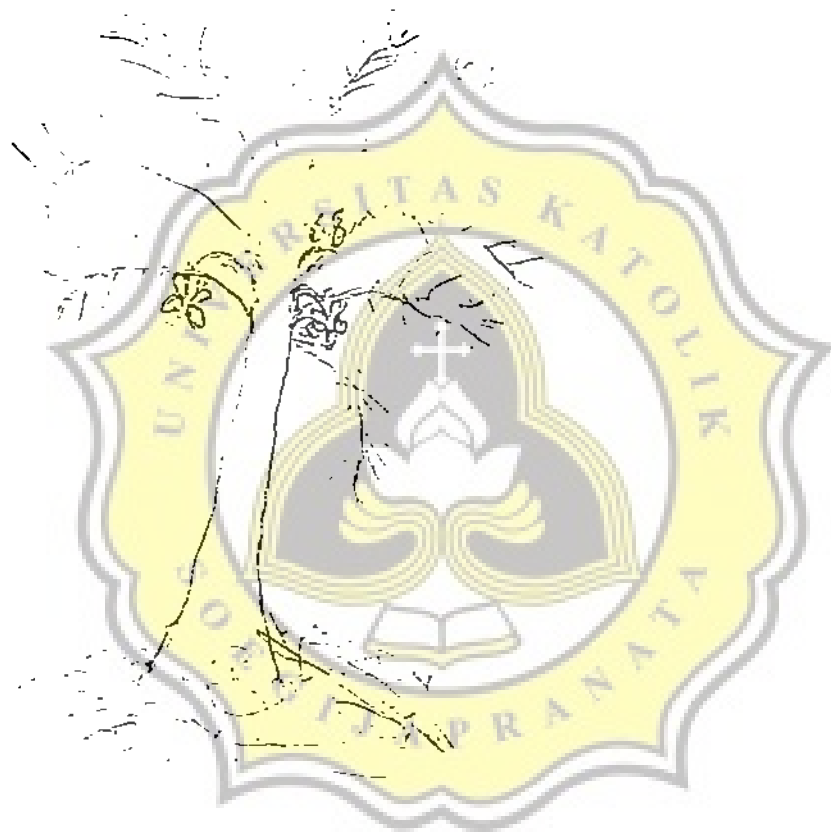


- kurang mampu mengontrol dorongan
- pandangan tidak pasti
- guilty feeling

Tes HTP

- keluarga kurang berperan dalam hidupnya
- penyesuaian diri cukup baik
- kurang mampu menggunakan daya pikir
- peran ayah dalam keluarga baik
- sikap ayah dominan
- menilai diri lebih tinggi dari yang lain
- perencanaan kurang baik









Kasus kelima

Nama : Ion

Lahir : 1957

Pekerjaan : tukang becak

Status : kawin

Pendidikan : SD kelas I (buta huruf)

Hasil tes grafis subjek adalah sebagai berikut

Tes Baum

- dipengaruhi oleh masa lalu
- sifatnya primitif, pola pikir sederhana
- butuh pengakuan, kurang riil, tendensi infantil
- cenderung religius
- intuitif, kurang kesadaran, lambat dalam belajar

Tes DAP

- Kurang mantap, menekankan oada masa lalu
- Perasaan tertekan dalam berhubungan dengan lingkungan, inferior
- Tidak stabil, mudah frustrasi, impulsif
- Regresi, kurang semangat
- Hambatan dalam hubungan sosial
- Infantil, emosi datar, hambatan dalam membedakan sesuatu
- Merasa kurang mampu

- Kurang mampu mengontrol dorongan
- Merasa lemah, tidak berguna, sia-sia, tidak mampu
- Tidak pasti dalam kontak sosial
- Guilty feeling

Tes HTP

- penyesuaian diri kurang baik, perencanaan kurang baik
- emosinya kurang baik
- penggunaan daya pikir kurang baik
- merasa tidak berharga dalam keluarga.











LAMPIRAN D

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Semarang, 3 Oktober 1998

Nomor : W9-PP.02.02-544
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Katolik
Soegijapranata
di-

S E M A R A N G

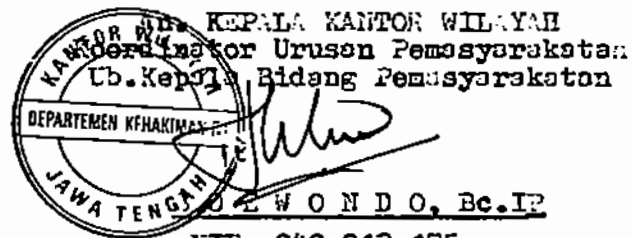
Memperhatikan surat Saudara tanggal 1 Oktober 1998,
nomor : B.2.01/250/UKS.07/X/1998 perihal tersebut pada po-
kok surat, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya
kami setuju dan memberikan ijin kepada :

N a m a : Hidayah Nur Cahyani
NIM/NIRM : 94.40.1769/94.6.111.08000.50101
Fakultas : Psikologi

untuk mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyaraktan Pati,
namun dalam pelaksanaannya supaya memperhatikan hal-hal se-
bagai berikut :

1. Yang bersangkutan supaya berkonsultasi terlebih dahulu
dengan kepala Lembaga Pemasyaraktan Pati serta wajib
mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku.
2. Setelah selesai melakukan penelitian supaya menyerahkan
satu exemplar hasilnya ke kanwil Dep. Keh. Jateng untuk
dokumentasi.
3. Ijin ini berlaku 3 (tiga) bulan sejak surat ini diterbit-
kan.

Demikian untuk maklum dan atas perhatiannya diucapkan
terima kasih.



Tembusan Kepada Yth. :

1. Kepala Lembaga Pemasyaraktan
Pati
di-
P A T I
2. Sdri. Hidayah Nur Cahyani
Mahasiswa Fsk. Psikologi
Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang.

DEPARTEMEN KEHAKIMAN RI
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
LEMBAGA PEMASYARAKATAN PATI
JL. AKBP AGIL KUSUMADYA NO.19
PHONE : 0295. NO. 81207.
=====

SURAT KETERANGAN
Nomor : W9.Eg.UM.01.02.13s

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Pemasyarakatan Pati,
menerangkan bahwa :

N a m a : HIDAYAH NUR CAHYANI.

N I R M. : 946111 08000 50101.

Keterangan : Mahasiswa Fakultas Psikologi,

Universitas Katolik Soegijapranoto Semarang.

telah menyelesaikan riset di Lembaga Pemasyarakatan Pati guna menyusun skripsi dengan judul :

" DAMPAK PUTUSAN PIDANA DAN TIMBULNYA RASA BERSALAH
TERHADAP KEBUTUHAN AKTUALISASI DIRI PADA NARAPIDANA
KASUS PEMBUNUHAN ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pati, 17 Pebruari 1999.

K e p a l a

Lembaga Pemasyarakatan Pati.




LILI RAHARDJO, BSc. J

Nip : 040010189.